

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Banyaknya lembaga yang berdiri berbentuk komersial maupun lembaga yang berbentuk sektor publik. Lembaga nirlaba dapat dikatakan sebagai lembaga sektor publik, yang memiliki tujuan berdirinya untuk melakukan pelayanan secara sosial yang fokus utamanya dalam segi kemanusiaan. Dasar berdirinya lembaga nirlaba adalah dengan tujuan utama tidak untuk mendapatkan keuntungan bagi pihak pemilik maupun pengelolanya. Terdapat begitu banyak bentuk lembaga nirlaba yang ada di Indonesia.

Yayasan merupakan badan hukum yang kekayaannya diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, agama, maupun kemanusiaan (menurut UU No. 16 tahun 2001).<sup>1</sup> Yayasan Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidorejo merupakan yayasan pendidikan yang bergerak pada bidang pendidikan yang berbasis Islam. Didirikan pada tahun 1974 yang disertai dengan legalitas kelembagaan dari pemerintah berupa piagam madrasah yang diterbitkan oleh kantor Departemen Agama Republik Provinsi Jawa Timur.

---

<sup>1</sup> Dwi Ayu, et. *Rekontruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berdasarkan PSAK 45 Studi Kasus Pada SMP Islam Nurul Ulum Jember*, (Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 8 No. 1, 2019), hal. 3

Pendanaan yang digunakan dalam kegiatan operasional diperoleh dari pihak eksternal atau bisa disebut sebagai donator. Pihak eksternal sendiri bisa berasal dari pemerintah, masyarakat, maupun perorangan. Dikarenakan dana operasional lembaga berasal dari pihak eksternal maka diharuskan bagi lembaga untuk melakukan pertanggung jawaban atas setiap dana yang digunakan dengan bentuk laporan keuangan. Walaupun pihak pemberi dana tidak mengharapkan, namun untuk mencegah penyalahgunaan dana tersebut maka lembaga harus membuat pelaporan keuangan.<sup>2</sup> Dari laporan keuangan tersebut maka pihak pemberi dana dapat menilai kondisi pengelolaan dan pengawasan penggunaan dana.

Pelaporan keuangan yang dibuat dapat mencerminkan seberapa besar akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan lembaga. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yayasan sudah ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45, yang berisi tentang pengelolaan dan pelaporan keuangan yang termasuk dalam lembaga nirlaba. Diharapkan lembaga nirlaba dapat menerapkan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan.

Kurangnya akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan dapat mempengaruhi kepercayaan pihak pemberi dana. Untuk mencegah hal tersebut maka dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi mengenai pengelolaan dana lembaga nirlaba<sup>3</sup> Kegiatan operasional

---

<sup>2</sup> Intan Defi Atufah, et. *Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah, (Internasional Journal Of Social Science And Business, Vol. 2 No. 3, 2018), hal. 116*

<sup>3</sup> Rika fitri, *Penerapan Pertanggung Jawaban Keuangan Dalam Perspektif PSAK Nomor 45 Untuk Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada Yayasan Sekolah Dasar Rhema Indonesia, (Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana, Vol. 6 No. 3, September - Desember 2019), hal. 20*

Yayasan Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidorejo disokong oleh penerimaan dana bantuan operasional sekolah yang berasal dari pemerintah, dikarenakan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidorejo tidak menarik uang SPP pada para murid-muridnya sehingga kegiatan operasional hanya bergantung dari dana yang diberikan oleh pemerintah.

Namun pada kenyataannya masih terdapat permasalahan yang sama sehubungan dengan laporan keuangan lembaga nirlaba yaitu belum diterapkannya pedoman pengelolaan dana laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 yang merupakan standar yang ditetapkan khusus pada lembaga nirlaba.<sup>4</sup> Banyak lembaga yang masih menerapkan laporan keuangan yang masih sederhana. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nefi Siti, Ia Kurnia, dan Abin Suarsi (2019), metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini bertujuan untuk menyusun pelaporan keuangan SMP Hikmah Teladan yang menerapkan PSAK 45. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelaporan keuangan SMP Hikmah Teladan belum menerapkan PSAK No. 45, laporan keuangan yang disajikan masih sederhana dalam bentuk penerimaan dan pengeluaran kas. Transaksi penerimaan dan pengeluaran akan dicatat setiap terjadi transaksi dan akan dilakukan perekapan setiap bulan pada laporan operasional bulanan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Rika Fitri, et. *Pertanggung Jawaban Peraturan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 Terhadap Laporan Keuangan...*, hal. 29

<sup>5</sup> Nefi Siti, et. *Penerapan PSAK No. 45 Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada SMP Hikmah Teladan Bandung*, (Sains Ekonomi Manajemen Dan Akutansi Riviu, Volume 1 No. 3, September-Desember 2019), hal. 13

Penelitian yang dilakuakn oleh Dwi Ayu dkk (2019), metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini bertujuan untuk melakukan rekontruksi laporan keuangan lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum Jember yang sesuai dengan PSAK 45. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penyusunan laporan keuangan lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum Jember tidak sesuai dengan PSAK 45 dikarenakan laporan keuangan yang disusun berbentuk penerimaan dan pengeluaran kas tiap bulan.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Mulia Rahma (2019), metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini bertujuan melakukan evaluasi pada laporan keuangan tahunan Yayasan Sekolah Dasar Rhema Indonesia dengan membandingkan kebijakan akuntansi maupun penyajian laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini adalah mengenai laporan keuangan yayasan yang berusaha membuat pertanggung jawaban keuangan dengan membuat pencatatan kas masuk dan keluar untuk pihak donatur.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan pada saat ini memiliki kesamaan dalam penerapan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) No. 45. Meskipun masih menggunakan pelaporan kas masuk dan keluar, namun disisi lain lembaga sudah melakukan pembukuan yang sudah menerapkan pencatatan akuntansi walaupun masih dikatakan sederhana. Laporan keuangan Yayasan Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidorejo masih disajikan dalam bentuk penerimaan dan pengeluaran kas, di mana setiap ada

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 35

<sup>7</sup> Mulia Rahma, *Penerapan Pertanggung Jawaban Keuangan Dalam Perspektif PSAK Nomor 45...*, hal. 23

transaksi maka akan dilakukannya pencatatan, kemudian akan dilakukan perekapan setiap bulan dan pembukuan pada tiap kurun waktu enam bulan sekali.

Penerapan pedoman pengelolaan dan laporan yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 memiliki berbagai dampak yang dapat dialami oleh lembaga dalam pelaporan keuangannya. Salah satu dampak tidak diterapkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 yaitu timbulnya kurang kepercayaan pihak luar terhadap lembaga atas pelaporan keuangan lembaga yang dirasa kurang transparan sebagai bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan atas setiap pengelolaan dana. Dikarenakan pengendalian internal lembaga akan berdampak langsung terhadap kualitas informasi laporan keuangan.<sup>8</sup>

Hal tersebut dapat mencerminkan bahwa kurangnya peningkatan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan lembaga. Sehingga dapat dikatakan bahwa lembaga harus bisa lebih meningkatkan pertanggung jawaban mengenai pelaporan keuangan lembaga.<sup>9</sup> Sumber daya manusia merupakan modal yang penting bagi setiap kegiatan manusia yang memerlukan analisis dan dikembangkan bagi kepentingan lembaga maupun individu.

Pengelola keuangan yang baik pada sebuah lembaga harus memiliki sumber daya yang kompeten pada bidangnya. Sistem pengendalian

---

<sup>8</sup> Anggit Harastiani, et. *Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 45) Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Yayasan Di Kota Bandung)*, (Jurnal Akuntansi, Vol 9 No. 1, 2019), hal. 45

<sup>9</sup> Nurlila dan Nia Rahma, *Analisis Perancangan Sistem Penerimaan Donasi Dan Laporan Pertanggung Jawaban Pada Yayasan Yatim Piatu Aisyiyah*, (Jurnal Informatika, Vol 7 No. 1, April, 2020), hal. 30

merupakan sebuah kegiatan pengendalian yang ditujukan pada sebuah pengelolaan sistem akuntansi di mana dapat mencerminkan keakuratan dari informasi keuangan yang disajikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap tingkat efektivitas penyusunan pelaporan keuangan yang baik.<sup>10</sup>

Yayasan Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidorejo dikarenakan keterbatasan tenaga kerja maka pihak guru pendidik ditunjuk sebagai bendahara BOS yang menangani secara langsung penyaluran dana bantuan operasional sekolah yang berasal dari pemerintah dan harus melakukan pelaporan keuangan kepada pihak pusat sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap pengelolaan dana pada yayasan. Diharapkan untuk kedepannya yayasan pendidikan dapat menerapkan pengelolaan dan pelaporan sesuai dengan pedoman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45.

Didalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 menganjurkan untuk setiap lembaga nirlaba menyajikan laporan keuangannya. Sehingga pada penelitian ini menekankan mengubah pelaporan keuangan yang sebelumnya hanya berbentuk penerimaan dan pengeluaran kas menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. Dikarenakan penelitian terdahulu belum melakukan perbaikan atas pelaporan keuangan lembaga nirlaba.

---

<sup>10</sup> Ni Putu Suryani, et. *Pengaruh Penerapan PSAK No. 45 Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yayasan Sosial Se Kabupaten Buleleng*, (Jurnal Akuntansi, Vol. 8 No. 2, 2017), hal. 30

Untuk menyempurnakan penelitian terdahulu maka penelitian ini akan melakukan perbaikan terhadap penyusunan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidorejo yang awalnya hanya menerapkan pelaporan dalam bentuk kas masuk dan kas keluar akan dilakukan perbaikan sesuai dengan pedoman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45, di mana laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Sedangkan perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu letak objek penelitian yang dilakukan oleh Nefi Siti, Ia Kurnia dan Abin Suarsi (2019) berada di SMP Hikmah Teladan, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ayu (2019) berada di lembaga pendidikan SMP Nurul Ulum Jember dan penelitian yang dilakukan oleh Mulia Rahma (2019) berada di Yayasan Sekolah Dasar Rhema Indonesia. Analisis penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu berupa penyusunan laporan keuangan yang belum menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45, dimana laporan keuangan yang diteliti masih menerapkan penyusunan laporan keuangan yang berbentuk penerimaan dan pengeluaran kas.

Sedangkan perbedaan pada penelitian yang dilakukan saat ini yaitu pada objek penelitian yang dilakukan berada pada Yayasan Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidorejo. Analisis dalam penelitian ini berupa penyusunan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidorejo berdasarkan dengan pedoman standar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45,

serta hasil penelitian ini berupa pengakuan, pengungkapan dan penyajian mengenai laporan keuangan Yayasan Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidorejo yang berguna untuk meningkatkan pertanggungjawaban yayasan terhadap laporan keuangan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul penelitian **“Penerapan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan Nomor 45 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Nirlaba (Studi Pada Yayasan Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidorejo)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembuatan laporan keuangan sebelum menerapkan PSAK 45 pada Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo ?
2. Bagaimana pembuatan laporan keuangan setelah menerapkan PSAK 45 pada Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo ?
3. Apa perbedaan laporan keuangan sebelum dan setelah menerapkan PSAK 45 pada Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian serta perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menunjukkan laporan keuangan sebelum menerapkan PSAK 45 pada Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo.
2. Untuk menunjukkan laporan keuangan setelah menerapkan PSAK 45 pada Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo.
3. Untuk menunjukkan perbedaan laporan keuangan sebelum dan setelah menerapkan PSAK 45 pada Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo.

#### **D. Batasan Masalah**

Ruang lingkup yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah yayasan yang bergerak pada bidang pendidikan yang berbasis Islam Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidorejo, yang berlokasi di Jalan. Masjid No. 01, Dusun Selorejo, Desa Sidorejo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar.

Sedangkan batasan penelitian yang digunakan pada penelitian berguna agar konteks permasalahan yang diteliti tidak meluas antara lain menganalisis penerapan penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 yang diterapkan yayasan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan telah dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis:

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai media untuk melakukan penerapan ilmu yang sudah didapatkan selama pembelajaran di bangku kuliah dengan melakukan praktek di lapangan yang tujuannya untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang didapat yang digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan permasalahan bidang penulisan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Lembaga yang Diteliti

Sebagai masukan yang dapat membangun dan menjadikan pertimbangan bagi yayasan pendidikan untuk melakukan penerapan pelaporan keuangan yang ditetapkan dalam PSAK No. 45.

##### b. Bagi Akademik

Memberikan kontribusi dalam keilmuan mengenai pertanggungjawaban yayasan dalam pengelolaan dana yayasan dengan bentuk pelaporan keuangan yang sudah ditetapkan sebagai lembaga nirlaba.

##### c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan tentang penelitian tertentu berdasarkan teori yang bisa dan telah diuji kebenarannya. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan peneliti

selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian yang akan datang sehingga dapat menambah wawasan.

## **F. Penegasan Istilah**

Berkaitan dengan judul penelitian “Penerapan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan Nomor 45 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Nirlaba (Studi Pada Yayasan Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidorejo)”, maka penulis memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut:

### 1. Secara Konseptual

#### a. Penerapan

Penerapan merupakan suatu usaha atau cara yang dilakukan agar tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.<sup>11</sup>

#### b. PSAK 45

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 merupakan standar yang digunakan oleh lembaga atau organisasi nirlaba yang menyusun keuangannya. PSAK 45 digunakan bagi lembaga yang tergolong organisasi nirlaba di mana sumber dana yang diperoleh merupakan dana dari publik atau masyarakat yang tidak mengharapkan adanya timbal balik dari pemberian dana tersebut.<sup>12</sup>

#### c. Laporan keuangan

---

<sup>11</sup> Lukman Ali, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Apollo, 2007), hal. 104

<sup>12</sup> Rizka Cholid dan Nina Dwi, *Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK 45*, (Jurnal Akuntansi, Vol. 11 No. 2, 2020), hal. 116

Laporan keuangan merupakan sarana yang digunakan dalam menyampaikan informasi berbentuk laporan keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang memerlukan informasi tersebut, baik pihak internal maupun pihak eksternal yang disajikan dalam bentuk satuan mata uang.<sup>13</sup>

d. Lembaga nirlaba

Lembaga nirlaba merupakan suatu organisasi sosial yang didirikan oleh perorangan atau sekelompok orang yang secara sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya<sup>14</sup>

2. Secara Operasional

Berdasarkan dari penegasan istilah secara konseptual maka secara operasional mengenai judul penelitian “Penerapan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan Nomor 45 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Nirlaba (Studi Pada Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo)” merupakan proses yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan penelitian terhadap pelaporan keuangan yang dilakukan yayasan dapat mencerminkan pertanggungjawaban sebagai pengelola dana.

## G. Sistematika Penulisan

---

<sup>13</sup> Rizka Cholid dan Nina Dwi, *Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK 45...*, hal. 115

<sup>14</sup> Ahmad Fauzi, *Implementasi PSAK 45 Pada Laporan Keuangan*, (Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi, Vol. 2 No. 1, Desember 2020), hal. 13

Sistematika penulisan terdiri dari bagian awal, bagian utama dan bagian akhir penelitian yang terbagi menjadi beberapa bab, yang kemudian akan dibagi kembali menjadi sub bab. Bagian bab terdiri sebagai berikut:

**BAB I**           Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II**           Kajian Pustaka, berisi tentang uraian teori yang dijabarkan dimana teori-teori yang digunakan baik berasal dari rujukan pustaka maupun dari penelitian terdahulu yang kemudian akan menciptakan teori yang baru dari hasil penelitian.

**BAB III**          Metode Penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV**          Hasil Penelitian, bagian ini berisi tentang penjabaran data yang disajikan berasal dari data yang diperoleh saat melakukan penelitian serta data lainnya yang saling berkaitan.

**BAB V**           Pembahasan, pada bagian ini memuat keterkaitan antara temuan dengan teori-teori yang sudah diuraikan dan dikaji.

BAB VI Penutup, berisi kesimpulan yang berasal dari hasil penelitian serta saran atau rekomendasi yang ditujukan pada objek penelitian didasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.